

# **SKRIPSI**

## **UPAYA TOKOH AGAMA DALAM PELAKSANAAN IBADAH SHALAT BERJAM'AH DI MASJID ALHAMDULILLAH LINGKUNGAN YOSOMULYO KOTA METRO**

**Oleh**

**WITRI NURULITA  
NPM 1503060053**



**Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1442 H / 2021 M**

**UPAYA TOKOH AGAMA DALAM PELAKSANAAN IBADAH  
SHALAT BERJAM'AH DI MASJID ALHAMDULILLAH  
LINGKUNGAN YOSOMULYO KOTA METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

**WITRI NURULITA  
NPM 1503060053**

Pembimbing I : Dra. Khotijah, M.Pd  
Pembimbing II : Dra. Yerni, M.Pd

Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO  
1442 H / 2021 M**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan Untuk Sidang Munaqosah Saudara Witri Nurulita**

Yth. Dekan Fakultas  
Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
IAIN Metro  
Di-

Tempat  
**Assalamu'alaikum Wr. Wb**


Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Witri Nurulita  
NPM : 1503060053  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Proposal : UPAYA TOKOH AGAMA DALAM PELAKSANAAN IBADAH SOLAT  
SKRIPSI BERJAMA'AH DI MASJID ALHAMDULLILAH LINGKUNGAN  
YOSOMULYO KOTA METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah untuk sidang munaqosah. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb**

Dosen Pembimbing I


  
**Dra. Khotijah, M.Pd**  
NIP 19670815 199603 2 001

Metro, 1 Desember 20

Dosen Pembimbing II

  
**Dra. Yerni, M.Pd**  
NIP 19610930 199303 2 001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan KPI,

  
**Muhajir, M.Kom.I**  
NIDN. 2010058302



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

**PERSETUJUAN**

Judul : UPAYA TOKOH AGAMA DALAM PELAKSANAAN IBADAH  
SOLAT BERJAMAAH DI MASJID ALHAMDULLILAH  
LINGKUNGAN YOSOMULYO KOTA METRO

Nama : Witri Nurulita

NPM : 1503060053

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

**MENYETUJUI**

Untuk Sidang Munaqosah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam  
Negeri (IAIN) Metro.

Dosen Pembimbing 1

**Dra. Khotijah, M.Pd**

NIP 19670815 199603 2 001

Metro, 1 Desember 2020

Dosen Pembimbing II

**Dra. Yerni, M.Pd**

NIP 19610930 199303 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47295,  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN**

Nomor: 567/W.38.4.10/P.P.00.9/2.1.2021.....

Skripsi dengan Judul: Upaya Tokoh Agama Dalam Pelaksanaan Ibadah Shalat Berjama'ah di Masjid Alhamdulillah Lingkungan Yosomulyo Kota Metro disusun oleh: Witri Nurulita, NPM: 1503060053, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada Hari/Tanggal: Rabu / 30 Desember 2020.

**TIM PEMBAHAS**

Ketua/Moderator : Dra. Khotijah, M.Pd

Penguji I : Romli, M.Pd

Penguji II : Dra. Yerni, M.Pd

Sekretaris : Evy Septiana R., M.H



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



**Dr. Mar Jalil, M. Hum**  
NIP 19620812 199803 1 001

## ABSTRAK

# UPAYA TOKOH AGAMA DALAM PELAKSANAAN IBADAH SHALAT BERJAMA'AH DI MASJID ALHAMDULILLAH LINGKUNGAN YOSOMULYO KOTA METRO

Oleh

WITRI NURULITA

1503060053

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya upaya tokoh agama untuk melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan status yang diberikan masyarakat dengan asumsi untuk memberikan panutan dan membimbing masyarakat di antaranya untuk melaksanakan shalat berjamaah. Shalat berjamaah dilakukan karena tidak mengenal perbedaan kaya dan miskin antara atasan dan bawahan serta suku, ras dan budaya kesemuanya itu sama dihadapan Allah. Pada kenyataannya ada masalah-masalah fenomena shalat berjamaah yang terjadi di daerah penelitian diantaranya masyarakat lebih mementingkan duniawi, tidak mementingkan akhirat dan menganggap shalat berjamaah tidak terlalu penting. Berdasarkan hal tersebut yang menjadi tujuan penelitian skripsi yaitu untuk mengetahui upaya tokoh agama dalam pelaksanaan ibadah shalat berjamaah di masjid alhamdulillah lingkungan yosomulyo kota metro serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat tokoh agama dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah.

Jenis penelitian ini penelitian lapangan (*field research*) sifat penelitian ini deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan induktif metode berfikir yang bersifat khusus dan ditarik kesimpulan bersifat umum.

Hasil penelitian mengenai shalat berjamaah di Masjid Alhamdulillah yang telah dilakukan tokoh agama dalam upaya kepada masyarakat yang sebelumnya tidak ingin melaksanakan shalat berjamaah, Saat ini sudah mau melaksanakan shalat berjamaah dengan Upaya yang dilakukan tokoh agama membawa perubahan bagi masyarakat dan melakukan kegiatan yang lebih baik.

Kesimpulan dari upaya tokoh agama dalam pelaksanaan shalat berjamaah yaitu dengan cara pendekatan kepada masyarakat, memberikan pemahaman di sertai dengan tindakan seperti mengajak shalat berjamaah, dengan kesabaran dalam memberikan nasihat kepada jamaah dengan cara yang baik sehingga membawa perubahan pada masyarakat, dan menjadi suri teladan yang baik bagi masyarakat dan mampu membawa masyarakat ke jalan yang benar.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WITRI NURULITA  
NPM : 1503060053  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Oktober 2020  
Yang Menyatakan,



**Witri Nurulita**  
NPM 1503060053

## MOTTO

لِيَعْبُدُونِي إِلَّا وَالْإِنْسَ الْجِنَّ خَلَقْتُ مَا ﴿٥٦﴾

Artinya: *dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.*(Q.S. Adz-Dzariyat: 56)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2005), 417



## **PERSEMBAHAN**

Tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan ilmu kepada peneliti, saya persembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih saya yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua ayahandaku Malik dan ibundaku Komariah yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang dan kesabaran. Terima kasih atas semua pengorbanan dan senantiasa berdo'a untuk keberhasilan penulis.
2. Ibu Dra Khotijah M.Pd dan Ibu Dra. Yerni M.Pd pembimbing yang selalu sabar mengarahkan ku dan segenap Bapak dan Ibu dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas dan penuh kesabaran.
3. Teman-teman KPI (Komunikasi Penyiaran Islam) angkatan 2015 yang telah menemani dan membantu semasa kuliah.

Terima kasih saya ucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya dalam mencurahkan cinta, kasih sayang dan do'anya untuk saya. Terima kasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala (SWT) yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (SI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, guna memperoleh gelar sarjana S.Sos.

Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Adab dan Dakwah Dr. Mat Jalil, M.Hum., Pembimbing I Dra. Khotijah, M.Pd., Pembimbing II Dra. Yerni Amir, M.Pd., yang telah memberi bimbingan penulisan skripsi yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen dan Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana dalam penulis menempuh pendidikan. Ucapan terimakasih juga penulis hanturkan kepada sahabat KPI yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan Skripsi ini. Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Akhirnya semoga Skripsi ini dapat dikembangkan dalam penelitian sebenarnya.

Metro, Oktober 2020  
Peneliti,



**Witri Nurulita**  
NPM 1503060053

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Upaya Tokoh Agama.....	9
1. Pengertian Upaya Tokoh Agama.....	9
2. Ciri-ciri Tokoh Agama .....	12
3. Tugas Tokoh Agama .....	13
B. Pelaksanaan Ibadah Shalat Berjama'ah.....	14
1. Pengertian Pelaksanaan Ibadah .....	14
2. Shalat Berjama'ah .....	16
3. Kedudukan Shalat Berjama'ah .....	19
4. Tujuan Shalat Berjama'ah .....	20
5. Keutamaan Shalat Berjamaah .....	27

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
	A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	23
	B. Sumber Data .....	24
	C. Teknik Pengumpulan Data .....	25
	D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	27
	E. Teknik Analisis Data .....	28
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
	A. Gambaran Umum Masjid Alhamdulillah Yosomulyo Kota Metro .....	29
	1. Sejarah Masjid Alhamdulillah Yosomulyo Kota Metro ....	29
	2. Struktur Organisasi Masjid Alhamdulillah Yosomulyo Kota Metro .....	29
	3. Visi dan Misi Masjid Alhamdulillah .....	30
	4. Daftar Jumlah Pengurus Masjid Alhamdulillah Yosomulyo Kota Metro.....	31
	B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	32
	C. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Tokoh Agama dalam Pelaksanaan Ibadah Shalat Berjama'ah di Masjid Alhamdulillah Lingkungan Yosomulyo Kota Metro .....	35
	F. Analisis Upaya Tokoh Agama dalam Pelaksanaan Ibadah Shalat Berjama'ah di Masjid Alhamdulillah Lingkungan Yosomulyo Kota Metro.....	37
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>39</b>
	A. Kesimpulan.....	39
	B. Saran .....	40

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Struktur Organisasi Masjid Alhamdulillah Yosomulyo Kota Metro .....	30
Gambra 4.2. Pengurus Masjid Alhamdulillah Yosomulyo Kota Metro .....	32

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Surat Izin Research
3. Surat Tugas Research
4. Surat Balasan Research
5. Surat Bebas Pustaka
6. Outline
7. Alat Pengumpul Data (APD)
8. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Interaksi sosial tokoh agama atau tokoh masyarakat menjadi suatu yang sentral dalam sebuah komunitas masyarakat yang memberikan pengaruh besar. Tokoh agama seperti yang dipahami bersama adalah sosok yang menjadi panutan oleh masyarakat atau tokoh yang selalu dijadikan rujukan dan sebagai tempat bertanya perihal permasalahan masyarakat. Dalam hal ini kita mengenal individu yang di anggap layak sebagai tokoh agama. Kepedulian tokoh agama pada hakikat tidak terbatas pada urusan sosial semata akan tetapi juga dalam masalah spiritual keagamaan termasuk masalah ibadah hal ini sebagai wujud fungsional dari tokoh agama itu sendiri.

Pada era globalisasi sekarang dalam membina masyarakat tidak hanya melalui lembaga formal yang sudah dibentuk oleh pemerintah. Tetapi sangat diperlukan upaya dari tokoh agama yang ada dalam suatu lingkungan, apalagi dalam membina ibadah masyarakat itu sendiri sangat diperlukan dari tokoh agama yang lebih paham akan ibadah.

Ibadah salah satu ajaran Allah SWT yang wajib dikerjakan. Hal ini dibuktikan dari ajaran-ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an, di dalamnya terdapat tiga sendi Islam yaitu aqidah, ibadah dan akhlak dengan tuntunan Nabi Muhammad saw. Ibadah kepada Allah SWT sewajarnya berlangsung

atas dasar rasa cinta yang murni kepada Allah SWT, serta diiringi dengan kerendahan diri yang sempurna.

Ibadah yaitu peraturan-peraturan yang mengatur hubungan langsung dengan Allah SWT ritual yang terdiri dari:

1. Rukun Islam: mengucapkan *syahadatain* mengerjakan shalat, zakat, puasa, dan haji.
2. Mali bersifat harta: Qurban, aqidah, alhadyu, sidqah, wakaf, fidyah, hibbah, dan lain-lain.<sup>1</sup>

Shalat merupakan ibadah yang utama bagi umat Islam dan secara harfiah berarti do'a tersebut di maknai karena di dalam rangkaian shalat di dalamnya terdapat berbagai do'a sehingga shalat adalah do'a. Secara etimologi berarti shalat adalah do'a dan secara terminologi atau istilah. Para ahli fiqih mengartikan secara lahir dan hakiki. Secara lahirnya shalat berarti beberapa ucapan dan perbuatan yang di mulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, yang dengannya kita beribadah kepada Allah menurut syarat-syarat yang telah ditentukan.<sup>2</sup>

Sering kali kita sebagai orang Islam tidak mengetahui kewajiban kita sebagai makhluk yang paling sempurna yaitu shalat atau terkadang tau tentang kewajiban tapi tidak mengerti terhadap apa yang kita lakukan. Iman yang kuat itu mungkin diperoleh bila rajin melakukan latihan, latihan itu di antara lain

---

<sup>1</sup>Abu Ahmadi & Noor Salimi, *MKDU Dasar-Dasar Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2000), 239.

<sup>2</sup> Sulaiman Rasjid, *Fiqih Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensido, 2005), 53.



ialah melakukan ibadah. Ibadah itu ada dua macam, yang umum *ibadah 'aam* dan yang khusus *ibadah madhah* kedua macam ibadah ini perlu dilakukan.<sup>3</sup>

Ibadah yang utama ialah shalat, shalat melengkapi perbuatan-perbuatan lahir dan bathin karena shalat merupakan penghalang yang kuat dari kejahatan dan kemungkaran sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Ankabut ayat 45:

لَفَحْشَاءٍ عَنِ تَنْهَى الصَّلَاةِ إِنَّ الصَّلَاةَ وَأَقِمِ الْكِتَابِ مِنْ إِلَيْكَ أَوْحَى مَا آتَلُ  
تَصْنَعُونَ مَا يَعْلَمُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ وَلَدِ كَرُّ وَالْمُنْكَرِ

Artinya: *Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Ankabut: 45)*<sup>4</sup>

Berdasarkan ayat di atas shalat dapat menjadi penghalang dari kejahatan, sementara manusia saat ini banyak yang lalai oleh berbagai aktivitas duniawi. Padahal shalat berjama'ah dapat meningkatkan silaturahmi bersama, dan tali persaudaraan terhadap sesama manusia agar terbinanya suatu masyarakat yang madani.

Upaya tokoh agama dalam peningkatan ibadah kepada masyarakat sangatlah berpengaruh, dikarenakan tokoh agama adalah sosok panutan masyarakat terhadap segala persoalan yang dihadapi setiap masyarakat terutama dalam hal ibadah.

<sup>3</sup> Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islami*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2006), 233.

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), 321

Berdasarkan penelitian yang dilakukan telah di temukan bahwa, dikalangan masyarakat khususnya di lingkungan Yosomulyo Kota Metro jarang sekali melakukan shalat berjamaah dimasjid. Padahal mereka mengetahui bahwa fungsi masjid sebagai tempat beribadah tetapi, kebanyakan dari mereka lebih mementingkan duniawi saja, tidak mementingkan akhirat, menganggap shalat berjamaah tidak terlalu penting, kurangnya kesadaran masyarakat dalam melaksanakan shalat berjamaah, khususnya beberapa bapak-bapak yang ada di sekitar masjid alhamdulillah. Contohnya bapak Ujang dan bapak samsul yang hanya menganggap melaksanakan shalat di rumah saja sudah cukup tidak perlu harus berjamaah di masjid. Tokoh Agama mengatakan bahwa kebanyakan masyarakat jarang sekali yang melaksanakan shalat berjamaah di Masjid Alhamdulillah. Hakikatnya hukum melaksanakan shalat berjamaah itu adalah *wajib* dan harus dilaksanakan oleh laki-laki kecuali yang sudah udzur atau yang sudah lanjut usia.

Segala amal ibadah harus dilaksanakan atas panggilan di dalam jiwa, tanpa ada pengaruh dari siapapun yaitu dilakukan atas dasar kesadaran sendiri. Mengerjakannya secara terus menerus setiap waktu dengan memusatkan jiwa kepada kebesaran Allah SWT, untuk membiasakan diri tunduk kepadaNya. Ketika kesadaran diri sudah mulai tumbuh, maka akan diikuti dengan ketaatan. Dalam shalat berjamaah membiasakan umat untuk bersatu, berkumpul dan taat kepada pemimpinnya (Imam). Shalat jamaah adalah kepemimpinan dalam skala kecil, karena makmum secara persis mencontoh dan mengikuti imam yang satu. Di antara hikmah shalat berjamaah yaitu mempertunjukkan bagaimana

sikap kepemimpinan dalam Islam yang memperlihatkan sikap persamaan derajat dan kepatuhan sebagai bawahan terhadap atasannya.

Allah berfirman tentang kewajiban shalat berjamaah.

الرَّاكِعِينَ مَعَ وَارْكَعُوا لِّلزَّكٰوةِ وَآتُوا الصَّلٰوةَ وَاَقِمُوْا

Artinya : “Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.Q.S Al-Baqarah:43<sup>5</sup>

Berdasarkan ayat di atas menjelaskan bahwa maksudnya adalah memerintahkan orang-orang Yahudi untuk masuk ke dalam Islam dengan mengerjakan shalat secara benar dan menunaikan zakat. Umat manusia tergolong orang-orang yang ruku'. Yakni tergolong umat Nabi Muhammad shallallahu'alaihi wa sallam.

Berdasarkan permasalahan di atas dapat penulis jelaskan bahwa pemahaman masyarakat tentang shalat berjamaah masih kurang dan masih banyak masyarakat yang belum melaksanakan shalat berjamaah maka dari itu penulis akan meneliti tentang bagaimana upaya tokoh agama agar bisa mengajak masyarakat melaksanakan ibadah shalat berjamaah, karena dikalangan sekarang sudah minim sekali yang melaksanakan shalat berjamaah di Masjid.

---

<sup>5</sup>Q.S Al-Baqarah:43

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Supaya peneliti ini terarah dan tidak menyimpang dari topic pembahasan, maka peneliti fokus pada Upaya Tokoh Agama dalam Pelaksanaan Ibadah Shalat berjama'ah di Masjid Alhamdulillah Lingkungan Yosomulyo Kota Metro.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dikemukakan pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana upaya tokoh agama dalam pelaksanaan ibadah shalat berjama'ah di Masjid Alhamdulillah Yosomulyo Kota Metro?
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung upaya tokoh agama dalam pelaksanaan ibadah shalat berjama'ah di Masjid Alhamdulillah Yosomulyo Kota Metro?
3. Faktor apa saja yang menjadi penghambat upaya tokoh agama dalam pelaksanaan ibadah shalat berjama'ah di Masjid Alhamdulillah Yosomulyo Kota Metro?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk meneliti upaya tokoh agama dalam pelaksanaan ibadah shalat berjama'ah di Masjid Alhamdulillah Yosomulyo Kota Metro?

- b. Untuk meneliti faktor yang menjadi pendukung upaya tokoh agama dalam pelaksanaan ibadah shalat berjama'ah di Masjid Alhamdulillah Yosomulyo Kota Metro?
- c. Untuk meneliti faktor yang menjadi penghambat upaya tokoh agama dalam pelaksanaan ibadah shalat berjama'ah di Masjid Alhamdulillah Yosomulyo Kota Metro?

## **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang akan diperoleh dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan ibadah shalat berjama'ah dan mampu menambah wawasan dan pengembangan khasanah keilmuan bagi masyarakat, tokoh agama dalam meningkatkan ketaatan beribadah.

- b. Secara Praktis

- 1) Bagi IAIN Metro

Manfaat penelitian ini untuk menambah daftar referensi di perpustakaan kampus serta sebagai bahan perbandingan bagi penelitian lain dikemudian hari. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan kesamaan teori yang diperoleh dari kampus dengan penerapan di dunia Komunikasi Penyiaran Islam.

## 2) Bagi Tokoh Agama dan Masyarakat

Penelitian ini sebagai sumbangan gagasan supaya tokoh agama dapat menjalankan perannya dengan baik, agar ketaatan beribadah dapat tertanam dengan sempurna pada diri masyarakat.

## 3) Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan usaha untuk menambah pengetahuan atau wawasan dan usaha pengembangan pengetahuan kemampuan dan keterampilan peneliti yang diperoleh selama dalam bangku kuliah terutama dalam pelaksanaan ibadah.

- c. Hasil Penelitian dapat digunakan sebagai dorongan dan motivasi agar lebih meningkatkan ibadah shalatnya.

## **D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan adalah memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Terkait dengan judul penelitian tersebut maka peneliti mengutip skripsi terkait dengan persoalan yang akan diteliti. Sehingga akan dilihat dari penelitian tersebut perbedaan permasalahannya serta tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing peneliti. Adapun kutipan hasil penelitian yang relevan yaitu: penelitian yang dilakukan oleh Nurangningsih berjudul “Pengaruh Perhatian

Orang Tua terhadap ketaatan dalam Melaksanakan Ibadah Shalat di SD Cepit Sewon Bantul Yogyakarta”.<sup>6</sup> Dan penelitian yang dilakukan oleh Dian Susanti yang berjudul “Upaya Guru PAI dalam meningkatkan ketaatan Ibadah di SMP Negeri 2 Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah”.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Nurangningsih, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Ketaatan dalam Melaksanakan Ibadah Shalat di Cepit Sewon Bantul Yogyakarta*, Skripsi, UMY 2009.

<sup>7</sup> Dian Susanti, *Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan ketaatan Ibadah Siswa Kabupaten Lampung Tengah*, Skripsi, IAIN 2007.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Upaya Tokoh Agama

##### 1. Pengertian Upaya Tokoh Agama

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata “Upaya” ialah usaha, akal, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan suatu persoalan). Upaya dapat juga diartikan sebagai usaha untuk melakukan suatu hal atau kegiatan yang bertujuan.<sup>1</sup>

Tokoh diartikan sebagai orang yang termukaka atau terkenal, panutan.<sup>2</sup> Tokoh adalah orang yang berhasil di bidangnya yang ditunjukkan dengan karya-karya monumental dan mempunyai pengaruh pada masyarakat sekitarnya.

Untuk menentukan kualifikasi sang tokoh, kita dapat melihat karya dan aktivitasnya, misalnya tokoh berskala regional, dengan pikiran dan karya nyata yang semuanya ia mempunyai pengaruh yang signifikan bagi peningkatan kualitas masyarakat regional.

Secara bahasa pengertian agama (*ad-din*) adalah “pembalasan” (*al-jaza*) *ad-din* (agama) juga berarti ketaatan, loyalitas dan ketundukan diri. Sedangkan secara istilah *ad-din* (agama) juga berarti kekuasaan atau aturan seperti raja yang mengikat banyak orang.

---

<sup>1</sup>Haryanto. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2000), 20.

<sup>2</sup>Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Kartika, 1997), 1.



Agama berdasarkan pada iman melalui wahyu, menunjukkan kebenaran “Nah-ilahi” atau kebenaran teologis mutlak atau absolute. Kebenaran penafsiran ajaran agama yang berdasarkan kemampuan manusia terutama mengenai permasalahan yang berhubungan dengan masyarakat masih dapat ditingkatkan derajat ketepatannya sesuai dengan keadaan zaman.

Tokoh agama merupakan sebutan dari kyai. Pengertian kyai adalah orang yang memiliki ilmu agama (Islam) plus amal dan akhlak yang sesuai dengan ilmunya.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia kyai berarti seseorang yang dipandang alim, pandai dalam bidang Agama Islam. Menurut Abdullah Ibnu Abbas, kyai adalah orang-orang yang mengetahui bahwa Allah SWT adalah dzat yang berkuasa atas segala sesuatu.<sup>3</sup>

Tokoh agama juga merupakan sebutan dari ulama. Pengertian ulama yaitu, Ulama berasal dari bahasa Arab jama’, plural dari kata ‘alim yang berarti orang yang mengetahui, orang berilmu. Ulama berarti para ahli pengetahuan atau para ilmunan. Pemakaian perkataan ini di Indonesia agak bergeser sedikit dari pengertian aslinya dalam bahasa arab. Di Indonesia, alim di artikan seseorang yang jujur dan tidak banyak bicara.

Gelar Tokoh Agama diperoleh seseorang dengan dua syarat:

- a. Mempunyai pengetahuan agama Islam.
- b. Pengakuan Masyarakat.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015)

<sup>4</sup> Taufik Abdullah, *Agama dan perubahan Sosial*, (Jakarta: Rajawali, 2000), 18.

Syarat pertama dapat dipenuhi seseorang sesudah ia menempuh masa belajar yang cukup lama. Syarat kedua, baru dapat dipenuhi sesudah masyarakat melihat ketaatannya terhadap ajaran itu. Mengetahui saja tanpa mengamalkan pengetahuan itu, tidak cukup untuk menarik pengakuan dari masyarakat. Hal ini disebabkan, karena pengakuan sebagai ulama, diiringi sebagai penghormatan terhadap orang yang diakui itu. Sedang terhadap orang yang mengetahui saja tanpa mengamalkan, tidak ada penghormatan itu, bahkan sebaliknya akan mendapat celaan terhadap orang yang tidak mengamalkan sedang ia pun tidak mengetahui.<sup>5</sup>

Selanjutnya tokoh agama juga merupakan sebutan dari pengajar agama golongan ini berasal dari rakyat biasa. Tetapi karena ketekunannya belajar, mereka memperoleh berbagai ilmu pengetahuan. Tentu ada perbedaan antara satu dengan lainnya tentang dalam dangkalnya pengetahuan yang mereka miliki masing-masing, sebagai juga berbeda tentang banyak sedikitnya bidang pengetahuan yang mereka kuasai.<sup>6</sup>

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa pengertian tokoh agama adalah orang yang memiliki atau mempunyai kelebihan dan keunggulan bidang keagamaan karena ia memiliki pengetahuan dalam keagamaan di atas manusia pada umumnya. Tokoh agama merupakan orang yang dihormati dikalangan masyarakat, karena takaran taqwa dan wawasan agamanya sangat luas dan mendalam.

Adapun Tokoh Agama dalam penelitian ini adalah orang yang memiliki keunggulan dalam ilmu keagamaan yang menjadi pimpinan

---

<sup>5</sup> Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 54.

<sup>6</sup> Taufik Abdullah, *Agama dan Perubahan Sosial*, (Jakarta: Rajawali, 2000), 10.

dalam suatu masyarakat untuk memberikan pengarahan hidup yang baik sesuai ketentuan Allah agar masyarakat tersebut dapat mencapai kebahagiaan dunia akhirat.

## 2. Ciri-ciri Tokoh Agama

Menurut Munawar Fuad Noeh, menyebutkan ciri-ciri tokoh agama di antaranya :

- a. Tekun beribadah, yang wajib dan sunah.
- b. Zuhud, melepaskan diri dari ukuran dan kepentingan dari materi duniawi.
- c. Memiliki ilmu akhirat, ilmu agama dalam kadar yang cukup.
- d. Mengerti kemasalahan masyarakat, peka terhadap kepentingan umum.
- e. Dan mengabdikan seluruh ilmunya Allah SWT, niat yang benar dalam berilmu dan beramal.<sup>7</sup>

Menurut Imam Ghazali membagi ciri-ciri seorang tokoh agama diantaranya yaitu:

- a. Tidak mencari kemegahan dunia dengan menjual ilmunya dan tidak memperdagangkan ilmunya untuk kepentingan dunia. Perilakunya sejalan dengan ucapannya dan tidak menyuruh orang berbuat kebaikan sebelum ia mengamalkannya.
- b. Mengajarkan ilmunya untuk kepentingan akhirat, senantiasa dalam mendalami ilmu pengetahuan yang dapat mendekatkan dirinya kepada Allah SWT, dan menjauhi segala perdebatan yang sia-sia.

---

<sup>7</sup>Munawar Fuad Noeh dan Mastuki HS, *Menghidupkan Ruh Pemikiran KH. Ahmad Shiddiq*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), h.102.

- c. Mengejar kehidupan akhirat dengan mengamalkannya ilmunya dan menunaikan berbagai ibadah.
- d. Menjauhi godaan penguasa jahat.
- e. Tidak cepat mengeluarkan fatwa sebelum ia menemukannya dalilnya dari Al-Quran dan As-Sunnah.
- f. Senang kepada setiap ilmu yang dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT. Cinta kepada musyahadah ilmu untuk menyikap kebesaran Allah SWT.<sup>8</sup>

Menurut Sayyid Abdullah bin Alawi Al-Haddad dalam kitabnya *An-Nashaihud Diniyah* mengemukakan sejumlah kriteria atau ciri-ciri tokoh agama di antara nya ialah, dia takut kepada Allah bersikap zuhud pada dunia, merasa cukup dengan rezeki yang sedikit dan menyedekahkan harta yang berlebih dan kebutuhan dirinya. Kepada masyarakat dia suka memberi nasihat, ber *amar ma'rufnahi munkar* dan menyayangi mereka serta suka membimbing kearah kebaikan dan mengajak pada hidayah.<sup>9</sup>

### 3. Tugas Tokoh Agama

Selain beberapa kriteria atau ciri-ciri seorang tokoh agama di atas, adapun tugas dan kewajiban tokoh agama menurut Hamdan Rasyid di antaranya:

- a. Melaksanakan tabligh dan dakwah untuk membimbing umat.

Tokoh agama mempunyai kewajiban mengajar, mendidik dan membimbing umat manusia agar menjadi orang-orang yang beriman dan melaksanakan ajaran islam.

---

<sup>8</sup>Hsubky Badruddin, *Dilema Ulama Dalam Perubahan Zaman*, (Jakarta: GemaInsani Press, 1995), h.57.

<sup>9</sup>*Ibid.*, 57.

b. Melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar

Seorang tokoh agama harus melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar, baik kepada rakyat kebanyakan (umat) maupun kepada para pejabat dan penguasa negara. Terutama pada para pemimpin, karena sikap dan perilaku mereka banyak berpengaruh terhadap masyarakat.

c. Memberikan contoh dan teladan yang baik kepada masyarakat.

Para tokoh agama harus konsekuen dalam melaksanakan ajaran islam untuk diri mereka sendiri maupun keluarga, saudara-saudara. Salah satu penyebabnya keberhasilan dakwah Rasulullah SAW, adalah karena beliau dapat dijadikan teladan bagi umatnya.<sup>10</sup>

## **B. Pelaksanaan Ibadah Shalat Berjama'ah**

### **1. Pengertian Pelaksanaan Ibadah**

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah di susun matang dan terperinci, implemantasi biasanya dilakukan setelah perencanaannya sudah siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan.<sup>11</sup>

Ibadah banyak mengandung bnyak pengertian berdasarkan sudut pandang para ahli dalam maksut yang dikehendaki oleh masing-masing ahli. Dalam hal ini peneliti melihat pengertian ibadah yang dikemukakan sebagai ahli. Secara etimologi kata ibadah diambil dari bahasa arab yang berarti beribadah atau menyembah.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>*Ibid*

<sup>11</sup>Buku Pegangang Fiqih Madrasah Tsanawiyah kelas VII. Depag Provinsi Jawa Tengah, (Semarang: Karya Toha Putra, 2004), 78.

<sup>12</sup>Atabik All dan Ahmad Mudhor, *Kamus Kontemporer Indonesia-Arab*, (Yogyakarta: Multi Karya Grafika, t.th), cet. 5, 1268

Yusuf Al-Qardhawi juga menjelaskan bahwa kata “Ibadah” diambil dari bahasa Arab yang secara etimologi berasal dari akar kata taat, tunduk, patuh, merendahkan diri, dan hina. Kesemua pengertian itu mempunyai makna yang berdekatan. Seseorang yang tunduk, patuh, merendahkan diri dan hina dihadapan yang disembah disebut *abid* (yang beribadah).<sup>13</sup>

Ibadah secara bahasa (*etimologi*) berarti merendahkan diri serta tunduk. Sedangkan menurut *syara* (*terminology*) ibadah mempunyai banyak definisi, tetapi makna dan maksudnya satu, definisi itu antara lain:

- a. Ibadah adalah taat kepada Allah dengan melaksanakan perintahnya melalui lisan para Rosul-nya.
- b. Ibadah adalah merendahkan diri kepada Allah Azza wa Jalla, yaitu tingkatan tunduk yang paling tinggi disertai dengan rasa mahabbah (kecintaan) yang paling tinggi.
- c. Ibadah adalah sebutan yang mencakup apa yang di cintai dan di ridhoi Allah Azza wa Jalla, baik berupa ucapan atau perbuatan yang dzahir atau yang bathin. Yang ketiga ini adalah definisi yang paling lengkap.<sup>14</sup>

Ibadah terbagi menjadi ibadah hati, lisan dan anggota badan. Rasa *khauf* (takut), *raja'* (mengharap), mahabbah (cinta), tawakkal (ketergantungan), adalah ibadah qolbiyah (yang berkaitan dengan hati). Sedangkan *tasbih*, *tahlil*, *takbir*, *tahmid* dan *syukur* dengan lisan dan hati adalah ibadah *lisaniyah qolbiyah* (lisan dan hati). serta masih banyak

---

<sup>13</sup>Moch. Syarif Hiidayatullah, *Buku Pintar Ibadah “Tuntunan lengkap Semua Rukun Islam”*, (Jakarta: Semesta Rakyat Merdeka, 2011), 43.

<sup>14</sup>*Ibid*

lagi macam-macam ibadah yang berkaitan dengan amalan hati, lisan dan badan.<sup>15</sup>

Allah Azza wa Jalla memberitahukan bahwa hikmah penciptaan jin dan manusia dlah agar mereka melaksanakan ibadah hanya kepada Allah Azza wa jalla dan Allah maha kaya. Tidak membutuhkan ibadah mereka akan tetapi mereka lah yang membutuhkan-nya. Karena ketergantungan mereka kepada Allah, maka barang siapa yang menolak beribadah kepada Allah, ia adalah sombong siapa yang beribadah kepadanya tetapi dengan selain apa yang di syariatkannya, maka ia adalah *mubtadi'* (pelaku *bid'ah*). Barangsiapa yang beribadah kepadanya hanya dengan apa yang disyariatkan, maka ialah mukmin *muwwahid* yang mengesahkan Allah.<sup>16</sup>

## 2. Shalat Berjamaah

### a. Pengertian Shalat

Shalat menurut bahasa arab adalah “doa”, tetapi yang di maksud adalah ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir, disudahi dengan salam dan memenuhi beberapa syarat yang ditentukan.<sup>17</sup> Shalat adalah fundamen kedua dalam agama Islam. Mengerjakan shalat diawal waktunya merupakan amal kebaikan yang paling utama. Mendirikannya adalah bukti keimanan. Mengabaikan shalat akan mengundang kemurkaan

<sup>15</sup> Syekh Ali Mahmud Al Jarjawi, *Indahnya Syari'at Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 2006),

<sup>16</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran danTafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), 335.

<sup>17</sup>Sulaiman Rasjid, *Fiqih Islam*, Bandung: Sinar Biru Algensindo, 2018, cet 83, h.53.

Allah dan menjaga pelaksanaannya akan memudahkan meraih kebahagiaan disurga.<sup>18</sup>

b. Pengertian Shalat Berjamaah

Istilah Al-Jama'ah berarti berkumpul. Shalat berjamaah adalah shalat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara bersama-sama dan salah satu di antara mereka diikuti oleh orang lain. Seseorang yang mengikuti dinamakan makmum.<sup>19</sup> Pengertian tersebut menunjukkan bahwa shalat berjamaah, karena bisa tidak dimaksudkan untuk mengikuti (berniat makmum) pada salah seorang di antara mereka.

Shalat berjamaah merupakan keistimewaan bagi umat Nabi Muhammad SAW. Manusia yang pertama kali melaksanakan shalat berjamaah, beliau pernah bersabda, “shalat berjamaah itu lebih utama dari pada shalat sendirian dengan selisih pahala dua puluh tujuh derajat”<sup>20</sup> shalat berjamaah adalah shalat yang dikerjakan bersama-sama dengan paling sedikitnya adalah imam dan seorang makmum. Hukum shalat berjamaah adalah fardu kifayah, namun sebagai ulama berpendapat hukumnya sunah muakkadah bagi seorang laki-laki yang berakal, merdeka, muqim (bertempat tinggal tetap, bukan musafir), menutup aurat, tidak mempunyai halangan (uzur).

---

<sup>18</sup>Abu Malik Kamal Bin Sayyid Salim, Fiqih Sunah Untuk Wanita, Jakarta: Al – I'tishom Cahaya Umat, 2007, Cet.I H.97.

<sup>19</sup>Saleh Fauzan, Fiqih sehari-hari Jakarta: Gema Insani Press, 2005 Cet.1 h.20.

<sup>20</sup>Masyukuri Abdurahman, Kupas tuntas Shalat, Tata Cara Dan Hikmahnya, Jakarta : Erlangga, 2006 h.142.



Berdasarkan uraian di atas dapat di pahami bahwa shalat berjamaah itu adalah beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dari takbir dan di akhiri dengan salam, dengan maksud untuk beribadah kepada Allah, menurut syarat yang sudah ditentukan dan pelaksanaannya dilakukan secara bersama-sama, salah seorang diantaranya sebagai imam dan yang lainnya sebagai makmum.

c. Hukum Shalat berjamaah

Ulama berselisih pendapat tentang hukum shalat berjamaah ada yang mengatakan *fardhu 'ain*, ada yang mengatakan *fardhu kifayah*, ada pula yang mengatakan sunah mu'akkadah.

1. *Fardhu 'ain*

*Fardhu 'ain* maknanya, wajib bagi setiap individu muslim lelaki yang sudah baligh dan mampu untuk menghadirinya. Umumnya mazhab Al-Hanabilah berpendapat shalat berjamaah itu hukumnya *fardhu 'ain* bukan *fardhu kifayah*. Ibnu Qudamah seolah ulama rujukan dalam Mazhab Al-Hanabilah menuliskan didalam kitab Al-Mugni menyatakan bahwa “berjamaah itu hukumnya wajib dalam shalat lima waktu”.

Barang siapa yang meninggalkan shalat berjamaah tanpa uzur, sah shalatnya namun ia berdosa, yang berpendapat demikian adalah Atha'bin Abi Rabah, Al-Auzi'i, Abu Tsaur, Ibnu Khuzamiah, Ibnu Hibban, umumnya ulama Al-Hanafiyah dan mazhab Hanabilah. Atha berkata bahwa kewajiban yang harus

dilakukan dan tidak halal selain itu, yaitu ketika seorang mendengar adzan, haruslah mendatangnya untuk shalat.<sup>21</sup>

## 2. *Fardhu Kifayah*

Pendapat mayoritas ulama Mazhab Syafi'i, Hanafi dan Maliki. Mereka berdalil dengan dalil-dalil yang dinyatakan oleh para ulama yang berpendapat tentang *Fardhu 'ain*. Hanya saja dalil-dalil tersebut bermakna *Fardhu kifayah*.

Fardhu Kifayah maksudnya adalah bila sudah ada yang mengerjakan shalat berjamaah, maka gugurlah kewajiban yang lain untuk menunaikannya. Sebaliknya, bila tidak ada satupun yang mengerjakannya, maka berdosa semua orang yang mengikuti shalat berjamaah.

Imam An-nawawi dalam kitabnya *Raudhatuth-Thalibin* mengatakan bahwa “shalat jumat itu hukumnya Fardhu'ain untuk shalat jumat , sedangkan untuk shalat fardhu lainnya, ada beberapa pendapat dan yang paling shahih hukumnya *fardhu kifayah*”.

## 3. *Sunnah Muakkad*

Pendapat sunnah muakkad di dukung oleh mazhab Al-Hanafiyah dan Al-malikiyah sebagaimana di sebutkan oleh Imam As-Syaukani dalam kitabnya *Nailul Authar* (III/146). Beliau berkata bahwa “pendapat yang paling tengah dalam

---

<sup>21</sup>Ahmad Sarwat, Lc, *Seri Fiqih Kehidupan* (3): Shalat, Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2015, cet.1. H.291.

Pendapat tersebut antara lain didasarkan pada hadis Rasulullah yang mengatakan bahwa “shalat berjamaah lebih baik daripada shalat sendirian dengan dua puluh tujuh derajat atau puluh lima.”<sup>22</sup> Shalat berjamaah hukumnya wajib, Rasulullah dalam Hadistnya membandingkan derajat shalat berjamaah dengan shalat sendirian, yang juga mengandung makna bahwa shalat sendirian tetap sah. Hukumnya wajib maka shalat sendirian tidak sah dan Rasulullah tidak membandingkan antara keduanya. Sejatinya seorang yang beriman kepada Allah dan rasulnya tentu akan melaksanakan shalat dengan berjamaah.

d. Udzur yang di bolehkan tidak shalat berjamaah (*A'dzur Al-jamaah*)

Udzur-udzur (alasan) yang diperbolehkan secara syara' untuk tidak melakukan shalat berjamaah, seperti shalat lima waktu berjamaah atau shalat jum'at. Adapun udzur-udzur antara lain:

1. Sakit yang tidak memungkinkan untuk shalat berjamaah.
2. Mengkhawatirkan / takut akan keselamatan diri, orang lain atau harta benda.
3. Udara yang sangat panas atau dingin.
4. Sedang menunggu saudara atau orang tua yang sedang sakratul maut, atau sakit dan sejenisnya.
5. Hujan lebat dan ia tidak memiliki payung atau sejenisnya.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>*Ibid.*, h.344

<sup>23</sup>Abas Arfan Lc. *Fiqh Ibadah Praktis*, Malang: UIN- Maliki Press, 2011, Cet.1 h.38.

Berdasarkan uraian di atas dapat di jelaskan bahwa udzur yang di perbolehkan tidak melaksanakan shalat berjamaah harus memiliki alasan yang kuat, sehingga boleh tidak melaksanakan shalat berjamaah, atau dalam keadaan darurat yang tidak bisa melaksanakan shalat secara berjamaah di Masjid.

e. Hikmah Shalat Berjamaah

Allah SWT telah mensyari'atkan shalat berjamaah karena mempunyai hikmah-hikmah yang besar, di antaranya:

1. Persatuan Umat

Allah SWT menginginkan umat Islam menjadi umat yang satu, maka di syariatkan shalat berjamaah sehari semalam lima kali. Islam memperluas jangkauan persatuan dengan mengadakan shalat jum'at. Seminggu sekali supaya jumlah umat semakin besar. Hal itu menunjukkan bahwa umat islam adalah umat yang satu.

2. Menumbuhkan kedisiplinan

Melaksanakan shalat berjamaah secara rutin, maka seseorang akan terbiasa berdisiplin dalam mengatur dan menjalani kehidupan. Diantara shalat berjamaah adalah melatih kedisiplin para jama'ah. Dimana shalat jamaah merupakan model pelatihan untuk membentuk watak kedisiplinan. <sup>24</sup>Diantaranya disiplin waktu, karena setiap shalat fardhu memiliki waktu masing-masing.

---

<sup>24</sup>Ahmad Sarwat, Lc, *Seri Fiqih Kehidupan(3): Shalat*, Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2015, cet.1. h.16.

Shalat berjamaah apabila dijalankan dengan benar maka shalat itu dijadikan sarana mendisiplinkan diri.

### 3. Mensyiarkan Syiar Islam

Allah SWT mensyariatkan shalat di masjid, dengan shalat berjamaah di masjid, maka berkumpul umat islam di dalamnya, sebelum shalat ada pengumandangan adzan di tengah-tengah mereka, semua itu adalah pemakluman dari umat akan penegakan syiar Allah SWT di muka bumi.

### 4. Kesadaran Dan Ketaatan Dalam Melaksanakan Shalat Berjamaah

Kesadaran adalah kemampuan untuk mengetahui apa yang terjadi disekitarnya, atau kemampuan untuk menceritakan apa yang terjadi dalam pikirannya.<sup>25</sup> Segala amal ibadah harus di laksanakan atas panggilan di dalam jiwa, tanpa ada pengaruh dari siapapun yaitu di laksanakan atas dasar kesadaran sendiri.

Kesadaran manusia terhadap kekuasaan Allah, kesadarannya terhadap ketidakberdayaannya dihadapan Allah, dan kesadaran akan Kerahiman-Nya. Melaksanakan shalat berjamaah seorang muslim harus hadir hatinya dalam shalat, sehingga kesadaran berbuat dan berucap selalu bersama-sama dengan perbuatan dan ucapan. Shalat itu dilakukan hanya untuk Allah SWT semata, artinya hendaklah dikerjakan dengan ikhlas karena

---

<sup>25</sup>Bisri. M. Djaelani, *Busecces With Shalat*, Yogyakarta: Madina,2010, cet.1 h.42.

Allah, bersih dari pengaruh yang lain, tidak mengharap sanjungan, sayang atau perhatian umum.

### **3. Kedudukan Shalat Berjamaah**

Dalam ajaran Islam shalat mempunyai kedudukan yang sangat penting dan menduduki urutan kedua setelah tertanamnya iman dan di akidahi dalam hati. Shalat menjadi indikator bagi yang bertaqwa dan shalat menjadi pembeda antara seorang mukmin yaitu yang meninggalkan shalat.

Shalat adalah kewajiban yang konstan dan absolute untuk hamba sahaya dan kaum merdeka, untuk si kaya dan si miskin, untuk orang sehat dan orang yang sakit. Kewajiban ini tidak gugur bagi siapa saja yang sudah sampai pada usia baligh, dalam keadaan bagaimana pun juga tidak seperti puasa, zakat dan haji dengan beberapa syarat dan sifat. Dalam waktu tertentu dan dalam batas tertentu pula, di samping ibadah lain yang diterima oleh Nabi melalui wahyu di bumi, tetapi shalat mesti di jemput beliau sendiri ke hadirat Allah di langit untuk itulah beliau di ma'rojikan.<sup>26</sup>

Untuk lebih jelasnya mengenai kedudukan shalat ini, terdapat beberapa dampak positif bagi kehidupan individual dan sosial umat Islam, sebagian dampak tersebut ialah:

- a. Dampak spritual yaitu berupa pahala yang banyak dan berliput ganda seperti pahala beribadah sepanjang masa.

---

<sup>26</sup>Abdul Kadir Nuhayanan, *Pedoman & Tuntunan Shalat Lengkap*, (Depok: Gema Insani, 2002), h.43-44.

- b. Dampak sosial yaitu merupakan pendahuluan persatuan barisan kerapatan hati dan pengokohan jiwa persaudaraan.
- c. Dampak politis yaitu shalat merupakan kekuatan kaum muslimin, keterikatan hati, solidaritas barisan, menjauhkan perpecahan.
- d. Dampak etis dan edukatif yaitu rasa kesatuan dalam barisan shalat berjamaah dan mengesampingkan golongan, ras, bahasa dan ekonomi.<sup>27</sup>

#### **4. Tujuan Shalat Berjamaah**

Tujuan utama atau sasaran pokok dari shalat adalah agar manusia yang melakukannya senantiasa mengingat Allah. Dengan mengingat Allah akan terbaang dan terlukis dalam hati sanubarinya segala sifat-sifat Allah yang maha esa dan maha sempurna.

Ingat terhadap Allah membuat manusia senantiasa waspada dan dengan kewaspadaannya itu akan senantiasa menghindarkan diri dari segala macam perbuatan keji dan tercela. Dengan begitu ia telah luput dari pelanggaran-pelanggaran hukum yang akan menjerumuskan kelembah hinaan dan kesengsaraan di dunia dan akhirat.

Allah SWT memerintah shalat berjamaah karena ada beberapa tujuan dibalik perintahNya yang tidak mungkin salah atau menyesatkan hambanya. Oleh karena itu sebagai seorang muslim, setiap amal perbuatannya, ada tujuan yang pasti dan tentunya akan bermanfaat bagi dirinya sendiri bahkan keluarganya. Kaum muslim melakukan shalat

---

<sup>27</sup>Mushin Qiro'ati, *Pancaran Cahaya Shalat*, ( Bandung: Hidayah, 2000), 159.

berjamaah karena ada beberapa tujuan dari shalat berjamaah tersebut, dengan rajin mengikuti shalat berjamaah seorang akan menjaga diri dari perbuatan yang jelek dan jahat.<sup>28</sup>

Bagi seseorang yang telah melakukan shalat berjamaah dengan khusuk akan menumbuhkan perilaku keberagamaan yang baik, baik hubungan dengan Allah SWT maupun hubungan sesama manusia. Kedudukan shalat dalam islam merupakan wasilah paling ampuh dalam varian status sosial antara kaum muslimin, menghilangkan sikap fanatik terhadap warna kulit, suku, bangsa dan nasab.

Dengan menunaikan ibadah shalat secara berjamaah akan berpengaruh terhadap perilaku keagamaan yang bersifat hubungan dengan Allah. Dengan cara meningkatkan kualitas ibadahnya, maupun yang bersifat hubungan dengan sesama manusia yang berupa motivasi untuk senantiasa berperilaku baik menurut kadar ketaatannya.

Secara garis besar, tujuan melaksanakan ibadah shalat berjamaah adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mentaati perintah Allah SWT, dengan melaksanakan ibadah shalat secara berjamaah, maka seorang telah termasuk dari golongan orang-orang yang bertaqwa. Karena telah mentaati perintahnya dan menjauhi larangannya. Dengan hal itu, maka keimanan seseorang akan bertambah kuat.

---

<sup>28</sup>Sentot Harianto, Psikologi Shalat, (Yogyakarta: Mitra Pustaka 2007), hal. 132.



- b. Agar saling mengenal, apabila manusia shalat bersama-sama maka akan terjadi saling mengenal di antara mereka. Sehingga terjadi interaksi kaum muslimin, yang dapat memberi tali kasih sayang umat islam.
- c. Untuk menampakkan keperkasaan kaum muslimin, shalat menunjukkan kekuatan kaum muslimin, keterkaitan antara hati dan solidaritas barisan, menjauhkan perpecahan, menanamkan rasa di hati musuh. Menjadikan para munafik putus asa. Shalat berjamaah adalah manuver kesiagaan dan ikatan antara iman dan umat. Karena dengan shalat berjamaah persatuan umat islam akan selalu terjaga.<sup>29</sup>

## 5. Keutamaan Shalat Berjamaah

Shalat berjamaah menurut Imam Syafii adalah ketika beberapa orang yang melaksanakan shalat di pimpin imam. Ketika salah seorang dari sekumpulan orang memimpin shalat mereka, maka itulah yang disebut dengan berjamaah. Dalam kitab dijelaskan bahwa shalat berjamaah memiliki keutamaan di bandingkan shalat secara sendiri-sendiri. Hal ini mengacu pada hadist Rasulullah SAW:

دَرَجَةً وَعِشْرِينَ بِسَبْعِ الْفَدِّ صَلَاةٍ تَفْضُلُ الْجَمَاعَةَ صَلَاةً: وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى وَقَالَ

Artinya: “Shalat berjamaah lebih utama dari pada shalat sendirian dua puluh tujuh derajat.” (HS.Bukhori)

---

<sup>29</sup>Muhammad Hasbi As-Shiddieqy, *Tuntunan Shalat Nabi Saw*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2004), hal. 133-134.

Dalam hal ini, Imam Syafii berpendapat bahwa apabila ada tiga orang atau lebih dan jika seseorang dari mereka dapat menjadi imam, maka itu disebut sebagai jamaah. Semakin besar jumlah jamaah yang dipimpin seorang iman, maka itu lebih mustajab dan lebih dekat dengan yang lebih utama (afdholu).<sup>30</sup>

Shalat berjamaah merupakan sebuah istilah yang merujuk pada pemberlakuan shalat secara bersama-sama untuk melakukan shalat berjamaah ini, setidaknya harus dilakukan lebih dari satu orang. Keutamaan shalat berjamaah yaitu mendapatkan pahala yang berlipat, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa shalat berjamaah bisa memberikan pahala sebanyak 27 derajat.

Ketika seseorang sudah terpaut dan termantapkan hatinya untuk senantiasa shalat berjamaah, utamanya dilakukan di masjid, maka dirinya sudah termasuk golongan yang mendapatkan naungan di hari kiamat. Hal ini pun seperti yang dijelaskan dalam hadist, *“Ada tujuh golongan yang di naungi kelak di hari kiamat, salah satunya adalah orang yang hatinya terpaut dengan masjid, seseorang pemuda yang hatinya terikat dengan masjid, orang-orang itulah yang akan mendapat perlindungan Allah saat hari kiamat kelak.”* (HR. Al Bukhori)

Salah satu keutamaan dari shalat berjamaah inilah adalah bisa menghindarkan seseorang dari sifat munafik. Peralnya ketika seorang rajin

---

<sup>30</sup> Abu Abdillah Muhammad Ibn Ismail, *Shahih al-bukhary*, Beirut: Dar Ibn Katsir.

pergi ke masjid maka mencerminkan bahwa dirinya tidak merasa berat ketika akan menjalankan shalat.

Melaksanakan shalat memang banyak sekali keutamaan-keutamaan yang menyertai. Tak hanya pahala dan balasannya saja yang melimpah, namun hikmahnya pun banyak sekali yang bisa kita ambil. Ketika kita melaksanakan shalat berjamaah, tentu banyak sekali pelajaran dari mulai syiar islam, ukhuwah, tanda silaturahmi hingga toleransi.

Shalat berjamaah di masjid bisa dijadikan sebagai media syiar islam atau media dakwah kepada khalayak atau masyarakat. Dengan begitu, bisa saling mengedukasi terkait islam dengan lebih baik lagi agar semua masyarakat di sekitar lebih paham. Kebanyakan dari masyarakat di sibukkan oleh hal-hal dunia. Seperti pekerjaan misalnya yang seringkali membuat masyarakat kurang berbaur bahkan kurang mengenal satu sama lain.<sup>31</sup>

Hikmah melakukan shalat berjamaah tentunya untuk menjalin tali silaturahmi atau ukhuwah yang baik dengan tetangga. Dengan begitu urusan kita pun bisa semakin dipermudah karena hubungan baik ini bersama oranglain.

Bagaimana pun, melaksanakan shalat berjamaah punya banyak sekali keutamaan dan keistimewaan. Bukan saja pahala yang akan kita dapatkan dengan melimpah, namun juga dosa yang mampu dihilangkan dengan mudah atas ketentuan Allah. Dengan menjalankan shalat

---

<sup>31</sup> Ibnu Utsaimin, *Syarh Shalat Al-Jamaah*, Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah.

berjamaah, tentu hubungan dengan Allah, hubungan dengan manusia, bisa telearisasi dengan sempurna dan penuh dengan keberkahan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan serta lembaga pendidikan.<sup>1</sup> Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti akan menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan dengan mengumpulkan data dari masyarakat Lingkungan Yosomulyo Kota Metro.

##### **2. Sifat Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka peneliti ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bermaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan sebuah gambaran atau uraian atas suatu keadaan sebagaimana yang diteliti dan dipelajari sehingga hanya prosedur

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 4.

penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati.<sup>2</sup>

Berdasarkan uraian di atas penelitian deskriptif kualitatif dalam penulisan skripsi ini menggambarkan fakta apa adanya dengan cara yang sistematis dan akurat, tentang Upaya Tokoh Agama dalam Pelaksanaan Ibadah Shalat.

## **B. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber datanya disebut *responded*. peneliti menggunakan beberapa sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerak atau berperilaku yang dilakukan oleh subjek penelitian yang berkenaan dengan variable yang akan diteliti.<sup>3</sup>

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti mewawancarai Tokoh Agama dan masyarakat untuk mengumpulkan data tentang bagaimana upaya tokoh agama dalam pelaksanaan ibadah shalat di Lingkungan Yosomulyo Kota Metro.

---

<sup>2</sup> Moh, Kasiram, *Metodelogi Penelitian, Kualitatif-Kuantitatif*, (Yogyakarta, Sukses Offset, 2010), 175

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet 12, (Bandung: Alfabeta, 2011), 224

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku tentang *Subject Matter* yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan. Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang peneliti dalam mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap. Data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari perpustakaan gambar, dokumen dan sumber-sumber lain yang tentunya sangat membantu terkumpulnya data, yaitu berupa buku-buku yang membahas tentang penelitian ini.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan *Field research* yang dilakukan di Lingkungan Yosomulyo Kota Metro untuk mengetahui bagaimana upaya tokoh agama kepada masyarakat dalam pelaksanaan shalat berjama'ah. Teknik pengumpulan data digunakan untuk menetapkan atau guna melengkapi pembuktian masalah, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data:

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antar penanya dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat

yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>4</sup> Wawancara bertujuan mencatat opini, perasaan, emosi, dan hal lain yang berkaitan dengan individu yang ada dalam organisasi.

Metode ini diajukan kepada Tokoh Agama dan Masyarakat yang digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana upaya tokoh agama dalam pelaksanaan ibadah shalat berjama'ah di masjid Alhamdulillah Lingkungan Yosomulyo Kota Metro.

## **2. Observasi**

Metode observasi ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Secara sederhana observasi berarti bagian dalam pengumpulan data langsung dan lapangan.<sup>5</sup>

Observasi menuntut peneliti untuk mampu merasakan dan memahami fenomena-fenomena yang akan diteliti. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan di mana pengamatan dilakukan terhadap suatu aktivitas yang akan diteliti tersebut.

Metode ini digunakan untuk melihat secara langsung bagaimana upaya tokoh agama dalam pelaksanaan ibadah shalat berjama'ah. Serta melihat keaktifan shalat berjama'ah masyarakat di Masjid Alhamdulillah Yosomulyo Kota Metro. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa upaya Tokoh Agama disini ditekankan pada upaya dalam

---

<sup>4</sup> Moh Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 54.

<sup>5</sup> S. Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 158.



meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjalankan ibadah baik itu shalat maupun ibadah yang lain.

### **3. Dokumentasi**

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk memperoleh sejarah berdirinya Masjid, Profil Masjid, keadaan tokoh agama masyarakat.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Suatu penelitian, semua hal harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Kaitan dengan pemeriksaan keabsahan data, maka peneliti melakukan pengujian validitas menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ada dua cara, pertama menggunakan triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama, kedua menggunakan triangulasi dengan metode yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D.*, 245.

Data yang diperoleh peneliti dari wawancara dengan masyarakat di Lingkungan Yosomulyo Kota Metro dicek dengan observasi dan dokumentasi, apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipresentasikan. Analisis kualitatif dilakukan terhadap data baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Analisis kualitatif dalam hal ini dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya. Jadi bentuk analisis ini dilakukan merupakan penjelasan-penjelasan, bukan berupa angka-angka statistik atau bentuk angka lainnya.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berpikir induktif yang berangkat dari informasi tentang upaya tokoh agama dalam pelaksanaan ibadah shalat berjama'ah di Masjid Alhamdulillah Lingkungan Yosomulyo Kota Metro.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Masjid Alhamdulillah Yosomulyo Kota Metro**

##### **1. Sejarah Masjid Alhamdulillah Yosomulyo Kota Metro**

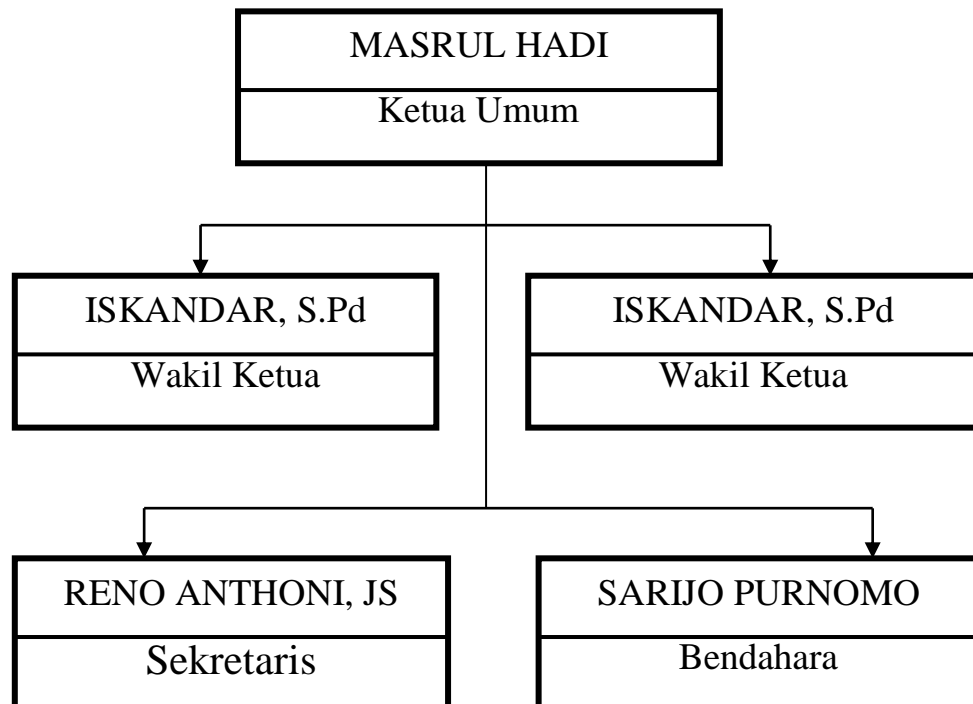
Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Hadi terkait dengan Sejarah berdirinya Masjid Alhamdulillah yaitu berawal dari melihat kondisi masyarakat di daerah Masjid Alhamdulillah itu sebagian adalah non muslim. Sebelumnya jama'ah Yosomulyo ini bergabung di Masjid Al-Manar, setelah itu berdirilah mushola kecil sederhana masih bangunan geribik wakaf dari keluarga ibu Giem.dengan berkembangnya jaman banyak pendatang, dan mushola itu berkembang lagi berdasarkan infak dari jama'ah terbeli lah tanah untuk melebarkan mushola dan setelah itu masyarakat yosomulyo ini bergotong royong mendirikan mushola ini menjadi masjid, dan masih sangat sederhana. Sekitar tahun 2005 dibuatlah serambi untuk anak-anak TPA dan semakin berkembangnya jaman pada tahun 2018 di renovasilah masjid lama seperti masjid yang sekarang.

##### **2. Struktur Organisasi Masjid Alhamdulillah Yosomulyo Kota Metro**

Struktur organisasi sangat penting dan sangat berperan demi suksesnya kegiatan-kegiatan pada suatu lembaga, baik itu lembaga pengajian maupun lembaga formal.Hal ini agar satu kegiatan yang lainnya lebih terarah dan tidak saling berbenturan.Selain itu, struktur organisasi

juga diperlukan agar terjadi pembagian tugas yang seimbang dan objektif yaitu memberikan tugas sesuai dengan kedudukan dan kemampuan masing-masing anggotanya. Struktur organisasi yang baik yaitu dengan menempatkan yang tepat dan memiliki kompetensi. Hal ini dilakukan agar semua kegiatan lebih terarah, teratur dan terkontrol sehingga apabila terjadi persoalan dapat segera diselesaikan sedini mungkin. Adapun struktur organisasi Masjid Alhamdulillah Yosomulyo Kota Metro adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.1.**  
**Struktur Organisasi Masjid Alhamdulillah Yosomulyo Kota Metro**



### **3. Visi dan Misi Masjid Alhamdulillah**

Masjid Alhamdulillah mempunyai visi dan misi sebagai institusi dakwah, adapun visi dan misinya sebagai berikut:

#### **a. Visi**

- 1) Sebagai forum pendidikan dan dakwah.
- 2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas takwa umat.
- 3) Menumbuhkan nilai-nilai Islam di kehidupan sehari-hari.
- 4) Menanamkan nilai keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia melalui pendidikan agama dalam keluarga, masyarakat terutama dalam Masjid Alhamdulillah.

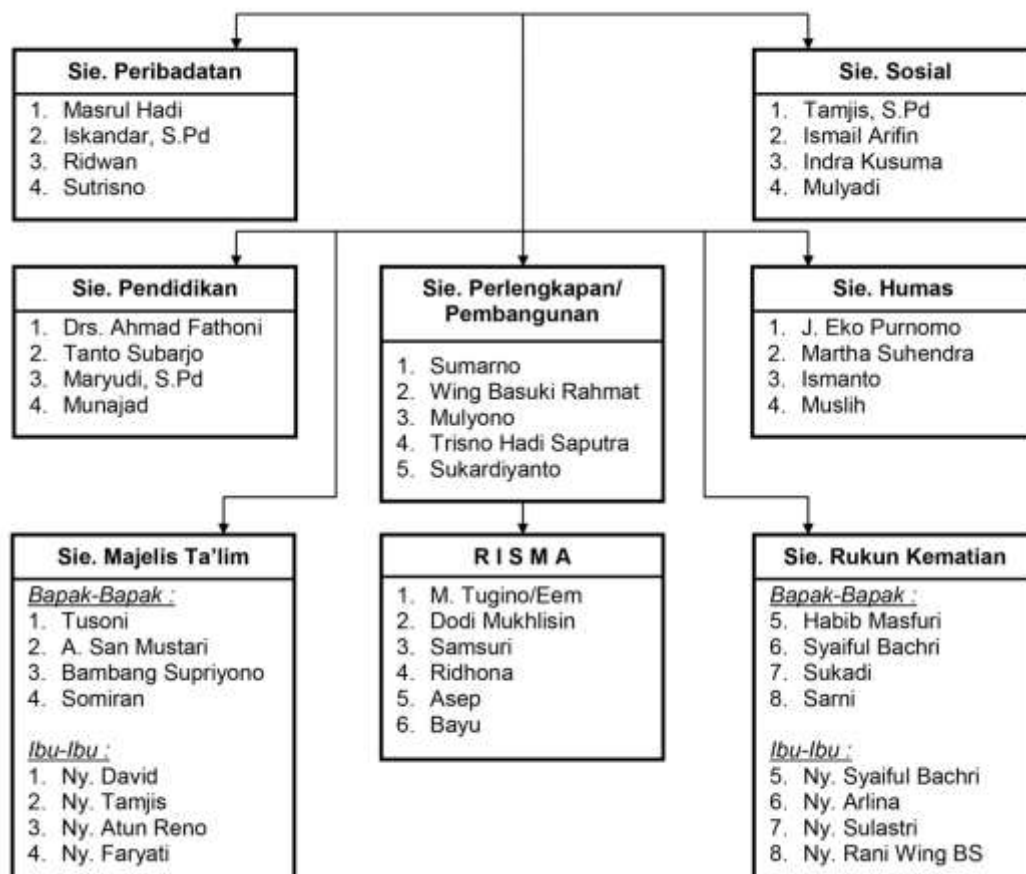
#### **b. Misi**

- 1) Menggalang persatuan dan kesatuan umat.
- 2) Mewujudkan Kesejahteraan dan kebahagiaan keluarga dan lingkungan masyarakat.
- 3) Meningkatkan kualitas ibadah untuk masyarakat menuju kehidupan madani
- 4) Mencintai dan gemar mengkaji seluk-beluk hukum Islam dan kandungan Al-Quran.

### **4. Daftar Jumlah Pengurus Masjid Alhamdulillah Yosomulyo Kota Metro**

Berdasarkan hasil wawancara dengan sekertaris di Masjid Alhamdulillah Kota Metro maka dapat diketahui jumlah pengurus masjid adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.2.**  
**Pengurus Masjid Alhamdulillah Yosomulyo Kota Metro**



## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai bentuk upaya tokoh agama dalam pelaksanaan ibadah shalat berjama'ah di Masjid Alhamdulillah lingkungan Yosomulyo Kota Metro, didapatkan informasi bahwa shalat berjamaah merupakan ibadah yang dianjurkan untuk melaksanakannya secara berjamaah di Masjid khususnya laki-laki kecuali perempuan karena tidak di haruskan melaksanakan shalat berjamaah di Masjid. Masyarakat Lingkungan Yosomulyo mereka rutin melaksanakan shalat lima waktu secara berjamaah di

Masjid, di samping itu masyarakat lingkungan Yosomulyo memiliki kegiatan seperti membaca Al-quran, Yasinan, pengajian, dzikir, sholawat dan kegiatan dan keagamaan di hari-hari besar.

Hasil pengamatan dari kegiatan yang di lakukan di Masjid Alhamdulillah membaca Al-quran dan pengajian dilaksanakan pada hari minggu, yasinan dan dzikir dilaksanakan setiap malam jumat.

Shalat berjamaah adalah termasuk yang diwajibkan, yaitu berjamaah shalat fardhu, shalat berjamaah dalam Al-quran sudah dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah (2) : 43:

الرَّاكِعِينَ مَعَ وَارْكَعُوا الزَّكُوَّةَ وَآتُوا الصَّلَاةَ وَأَقِيمُوا

Artinya : “Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'”.<sup>1</sup>

Ayat di atas sudah jelas bahwa dalam Al-quran sudah ada perintah dalam melaksanakan shalat berjamaah, yang menjelaskan bahwa ruku'lah bersama orang-orang yang ruku'.

Hasil Observasi yang di lakukan di Masjid Alhamdulillah Lingkungan Yosomulyo Kota Metro bahwa pelaksanaan shalat berjamaah di Masjid ini termasuk sudah cukup baik, dan sudah mengalami peningkatan dari hari ke hari sehingga masjid yang ada di lingkungan Yosomulyo berfungsi sebagaimana mestinya. Beberapa bapak-bapak yang awalnya hanya menganggap melaksanakan shalat dirumah saja sudah cukup dan tidak perlu shalat berjamaah contohnya Bapak Ujang dan Bapak Samsul sekarang sudah

---

<sup>1</sup>Qs. Al-Baqarah(2) : 43

mau melaksanakan shalat di Masjid Alhamdulillah di karenakan ada tausiah-tausiah yang di lakukan tokoh agama maka seorang tersebut berubah menjadi pribadi yang lebih baik. Peningkatan shalat fardhu secara berjamaah di Masjid Alhamdulillah pada hari pertama, shalat dzuhur mencapai 10 jamaah, hari kedua 15 jamaah. Pada hari ketiga shalat magrib, jamaah di Masjid Alhamdulillah mencapai 20 jamaah dan hari berikutnya mencapai 25 jamaah. Shalat isya pada hari ke lima mencapai 27 jamaah.

Upaya Tokoh Agama disini ditekankan pada upaya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjalankan ibadah baik itu shalat maupun ibadah yang lain. Upaya mendasar yang dilakukan dalam pelaksanaan ibadah masyarakat yaitu memberikan pemahaman yang tepat tentang ibadah shalat pada masyarakat. Disamping memberikan pemahaman ibadah shalat yang tepat, upaya yang dilakukan selanjutnya yaitu menghimbau atau mengajak masyarakat meramaikan masjid untuk menjalankan ibadah shalat berjama'ah. Hal ini dilakukan karena shalat merupakan kegiatan harian, kegiatan mingguan, kegiatan amalan tahunan (shalat Idul Fitri dan Idul Adha) dapat sebagai sarana pembentukan kepribadian yaitu menusia yang mencirikan disiplin, tata waktu, berkerja keras, mencintai kebersihan, senantiasa berkata baik serta membentuk kepribadian.

Untuk mempertahankan ukhuwah Islamiah serta meningkatkan pelaksanaan ibadah shalat berjama'ah dan meramaikan masjid agar tidak sepi oleh jamaah di Masjid Alhamdulillah Lingkungan Yosomulyo Kota Metro,



pengurus Masjid Alhamdulillah membuat suatu rangkaian kegiatan untuk jangka panjang, di antaranya yaitu: .

1. Memberikan Rezeki kepada Fakir dan Miskin

Kegiatan ini selalu dilakukan oleh ibu-ibu Masjid Alhamduillah setiap menjelang hari besar tertentu. Dengan memberikan sebagian rezeki kepada masyarakat yang kurang mampu. Diharapkan dapat membuat masyarakat terketuk hatinya untuk peduli dan saling berbagi.

2. Pendidikan Agama di Masyarakat

Dalam kegiatan ini prinsipnya mengupayakan peningkatan penanaman, pengamalan dan penghayatan masyarakat terhadap nilai-nilai keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia dalam kehidupan masyarakat. Dan program ini juga dilaksanakan melalui peningkatan bimbingan keagamaan di masyarakat melalui kelompok pengajian, kelompok wirid dan kelompok kegiatan silaturahmi/ ramah tamah di lingkungan Yosomulyo Kota Metro.

Beberapa tahapan proses wawancara pada tokoh agama dan masyarakat di Masjid Alhamdulillah lingkungan Yosomulyo Kota Metro.

1. Hasil wawancara Ustad Masrul Hadi, beliau merupakan Tokoh Agama dan sekaligus penanggung jawab Masjid Alhamdulillah Yosomulyo Kota Metro, menurut beliau:

“saya sudah mengusahakan mengajak atau menghimbau para jama’ah Masjid Alhamdulillah untuk selalu melaksanakan shalat berjama’ah terutama kaum laki-laki, pada umumnya jama’ah memberi

tanggapan yang baik. Untuk kaum ibu-ibu dilakukan pengajian rutin setiap hari sabtu pada jam 14.00 sampai dengan shalat ashar, dan setiap ada kesempatan saya selalu mengajak untuk mendatangi masjid agar tidak sepi oleh jama'ah apalagi sudah di renovasi jadi tempat yang lebih nyaman untuk beribadah, dan saya selalu mengangkat hadist yang artinya shalat ini bagaikan kita mandi dalam sehari semalam lima kali, kalau mandinya itu benar pasti bersih, itu selalu saya sampaikan kalau ada kesempatan”.

2. Hasil wawancara Bapak Reno Anthoni, JS, beliau merupakan sekertaris Masjid Alhamdulillah, menurut beliau:

“Saya sudah sering bilang kalau malas itu didoain pasti giat dan saya sering bersilahturahmi dari rumah kerumah (ayo jama'ah masjidnya di tengok) tapi sehari dua hari datang, nanti nggak datang-datang lagi.”

3. Hasil wawancara dengan Bapak Bambang, beliau merupakan jama'ah Masjid Alhamdulillah Yosomulyo Kota Metro, menurut beliau:

“shalat berjama'ah itu diwajibkan bagi laki-laki tanpa terkecuali, yang tidak diharuskan itu adalah perempuan dan beliau menjelaskan bahwa lebih baik datang terlambat (masbuk) dari pada tidak melaksanakan shalat berjama'ah sama sekali.”

4. Hasil wawancara dengan Bapak Kasimin, beliau merupakan jama'ah Masjid Alhamdulillah Yosomulyo Kota Metro, menurut beliau:

“memberikan wawasan tentang keagamaan kepada masyarakat”

5. Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Malik, beliau merupakan jama'ah Masjid Alhamdulillah Yosomulyo Kota Metro, menurut beliau:

“kesadaran masyarakat untuk melaksanakan shalat berjama'ah sudah cukup baik dalam shalat berjama'ah biasanya shalat dzuhur karena banyaknya pengunjung dari luar dan ba'da magrib.”

6. Hasil wawancara dengan Bapak Riki, beliau merupakan jama'ah Masjid Alhamdulillah Yosomulyo Kota Metro, menurut beliau:

“pada awalnya dari diri sendiri dulu, setelah itu memberikan contoh kepada masyarakat serta mengajak shalat berjama'ah dan timbul kesadaran atau keinginan dari masyarakat serta mengajak shalat berjama'ah di Masjid.”

7. Hasil wawancara dengan Bapak Madi, beliau merupakan jama'ah Masjid Alhamdulillah Yosomulyo Kota Metro, menurut beliau:

“Dengan cara pendekatan kepada masyarakat supaya masyarakat mampu melaksanakan apa yang di sampaikan sesuai dengan syariat Islam. Selain itu dengan memberikan nasehat kepada masyarakat dengan cara yang baik. Yaitu petunjuk-petunjuk kearah kebaikan dengan bahasa yang baik”.

8. Hasil Wawancara dengan Bapak Mahmud, beliau merupakan jama'ah di Masjid Alhamdulillah Yosomulyo Kota Metro, menurut beliau:

“Dalam melaksanakan shalat berjama'ah, tokoh agama memberikan contoh atau keteladanan yang baik kepada masyarakat

dengan pendekatan-pendekatan yaitu dengan tindakan, dengan bijaksana, dengan memberikan nasihat, dan memberikan suri tauladan yang baik.

### **C. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Tokoh Agama dalam Pelaksanaan Ibadah Shalat Berjama'ah di Masjid Alhamdulillah Lingkungan Yosomulyo Kota Metro.**

Upaya Tokoh Agama dalam Pelaksanaan Ibadah Shalat Berjama'ah di Masjid Alhamdulillah Lingkungan Yosomulyo Kota Metro, tentunya mempunyai berbagai faktor pendukung dan penghambat dalam berjalannya proses upaya apa yang tokoh agama lakukan.

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam upaya tokoh agama dalam pelaksanaan ibadah shalat berjama'ah di masyarakat Lingkungan Yosomulyo Kota Metro akan dibahas sebagai berikut:

#### **1. Faktor Pendukung**

- a. Adanya Kerja sama dan dukungan dari masyarakat dan dukungan instansi pemerintah terkait pelaksanaan ibadah shalat berjama'ah di masjid.

Upaya yang dilakukan seorang tokoh agama sia sia apabila tidak ada kerja sama yang baik antara masyarakat dan instansi pemerintah. Dalam hal ini instansi pemerintah memberikan keluasan kepada tokoh agama untuk menghimbau atau mengajak ibadah shalat berjama'ah. Adanya kerja sama yang baik antara instansi pemerintah ini

menjadikan proses pelaksanaan ibadah shalat berjama'ah ini berjalan dengan baik.

- b. Adanya fasilitas yang lebih baik sehingga masyarakat cukup nyaman menjalankan ibadah.
- c. Jamaah ikut dalam mengajak masyarakat untuk melaksanakan shalat berjamaah.

## 2. Faktor penghambat

- a. Faktor pengetahuan masyarakat yang masih rendah, utamanya pengetahuan tentang keagamaan.

Kurangnya pemahaman masyarakat tentang keagamaan terutama tentang kewajiban shalat berjamaah serta 5 waktu. Banyak masyarakat yang masih tidak mau melaksanakan shalat, masih banyak masyarakat yang tidak tau ilmu agama secara mendalam.

- b. Masyarakat yang memiliki sifat keras.

Masyarakat yang memiliki sifat keras, sangat susah diluluhkan karna keegoisan yang dimiliki setiap individu contohnya tidak mau dinasehati karna tidak melaksanakan shalat.

- c. Faktor kesibukan sehingga jarang yang melaksanakan shalat jamaah.

Faktor penghambat tokoh agama dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah di sebabkan karena kesibukan masyarakat yang menyebabkan tokoh agama sulit untuk mengajak masyarakat shalat berjamaah dengan alasan kelelahan.

#### **D. Analisis Upaya Tokoh Agama dalam Pelaksanaan Ibadah Shalat Berjama'ah di Masjid Alhamdulillah Lingkungan Yosomulyo Kota Metro**

Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu secara teknologi.

Tujuan penelitian secara umum adalah untuk meningkatkan daya imajinasi mengenai masalah-masalah pendidikan. Penelitian ini mempunyai tujuan utama yaitu untuk mengetahui upaya yang dilakukan tokoh agama serta problem yang ditemukan dalam membiasakan ibadah shalat secara berjama'ah. Untuk mencapai tujuan tersebut, data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi dan sejumlah dokumen mengenai pelaksanaan ibadah di Masjid Alhamdulillah.

Analisis adalah usaha yang memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian, sehingga jelas hirarki susunannya. Analisis termasuk mengolah data yang telah dikumpulkan untuk menentukan kesimpulan yang didukung data. Setelah data yang dimaksudkan dapat terkumpul kebanyakan bersifat fenomenologis pendidikan yang bersifat kualitatif dengan mempergunakan analisis deskriptif yaitu yang mendeskripsikan upaya dan problem-problem yang ada dalam upaya tokoh agama dalam pelaksanaan ibadah shalat berjama'ah di masjid Alhamdulillah dan kemudian menganalisisnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap upaya tokoh agama dalam pelaksanaan ibadah shalat berjama'ah di masjid Alhamdulillah, dapat diketahui upaya yang dilakukan tokoh agama dalam pelaksanaan ibadah shalat berjamaah adalah memberikan pemahaman keagamaan khususnya shalat berjamaah kepada masyarakat dengan pendekatan-pendekatan antara lain dengan tindakan, dengan bijaksana, dengan kesabaran yaitu memberikan nasihat dan memberikan suri tauladan yang baik, dengan cara seperti itu akan timbul kesadaran masyarakat untuk melaksanakan shalat berjamaah di masjid.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap upaya tokoh agama dalam pelaksanaan ibadah shalat berjama'ah di masjid alhamdulillah lingkungan Yosomulyo Kota Metro. Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya tokoh agama dalam pelaksanaan shalat berjamaah yaitu dengan cara pendekatan kepada masyarakat, memberikan pemahaman di sertai dengan tindakan seperti mengajak shalat berjamaah, dengan kesabaran dalam memberikan nasihat kepada jamaah dengan cara yang baik sehingga membawa perubahan pada masyarakat, dan menjadi suri teladan yang baik bagi masyarakat dan mampu membawa masyarakat ke jalan yang benar.
2. Faktor pendukungnya adanya dukungan dari masyarakat dan jamaah yang ikut dalam mengajak masyarakat agar melaksanakan shalat berjamaah di masjid serta tersedianya fasilitas yang memadai sehingga dapat digunakan dalam pelaksanaan shalat berjamaah.

Faktor penghambat di sebabkan karena kesibukan masyarakat yang menyebabkan tokoh agama sulit untuk mengajak masyarakat melaksanakan shalat berjamaah dengan alasan kelelahan. Serta faktor individual yang memiliki sifat keras.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas ada beberapa saran yang ingin di sampaikan oleh peneliti:

1. Bagi tokoh agama, sebaiknya tokoh agama lebih memberikan pemahaman kepada masyarakat sehingga mereka mengetahui lebih dalam tentang ilmu keagamaan dengan cara yang tepat dan tidak memaksakan kehendak masyarakat.
2. Bagi masyarakat, sebaiknya masyarakat lebih memperbaiki ilmu agama dan mengutamakan akhirat serta menjadikan shalat sebagai kewajiban yang harus dilaksanakan. Kedudukan shalat lima waktu ibarat tiang agama yang menjadi pondasi tegaknya agama Allah SWT, yang menjadi pembeda antara kaum muslimin dan kaum kafir serta menjadi penentu baik tidaknya amalan-amalan yang pertama kali di hisab Allah di akhirat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik. *Agama dan perubahan Sosial*. Jakarta: Rajawali, 2000.
- Ahmadi, Abu & Noor Salimi. *MKDU Dasar-Dasar Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta; Bumi Aksara, 2000.
- Akbar, Fauzan. *Shalat Sesuai Tuntunan Nabi*. Jogjakarta: Nuha Offset, 2011.
- Al Jarjawi, Syekh Ali Mahmud. *Indahnya Syari'at Islam*. Jakarta: Gema Insani, 2006.
- Ali, Atabik dan Ahmad Mudhor. *Kamus Kontemporer Indonesia-Arab*. Yogyakarta: Multi Karya Grafika.t.th.Cet. 5.
- Anas, Mohammad, dkk. *Fiqih Ibadah*. Kediri: Lembaga Ta'lif Wannasyr, 2008.
- Badruddin, Hsubky. *Dilema Ulama Dalam Perubahan Zaman*. Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- Brontowiyono, Widodo dan Asep Supriyadi "Persepsi dan Peran Tokoh Agama". *Jurnal Teknologi Lingkungan* 6. No. 1 2014:
- Buku Pegangan *Fiqih Madrasah Tsanawiyah Kelas VII*. Depag Provinsi Jawa Tengah. Semarang: PT Karya Toba Putra, 2004
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Diponegoro, 2005.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2015
- Haryanto. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 2000,
- Hiidayatullah, Moch. Syarif. *Buku Pintar Ibadah "Tuntunan lengkap Semua Rukun Islam"*. Jakarta: Semesta Rakyat Merdeka, 2011.
- Ibrahim, T. *Penerapan Fiqih untuk kelas VII Madrasah Tsanawiyah*. Solo: Tiga Serangkai, 2008.
- Ilahi, Fadhli. *Fadhilah Shalat Berjamaah*. Solo: Aqwam, 2015.
- Jalaludin. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Kamisa. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika, 1997.
- Kasiram, Moh. *Metodelogi Penelitian. Kualitatif-Kuantitatif*. Yogyakarta. Sukses Offset, 2010.
- Majid, Mohamad Kamil Abdul. "Ulama dan Perubahan Sosial Dalam Islam" *Jurnal Usuludin* 10.No. 10 2000.
- Margono, S. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Moloeng, Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- Nasir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Noeh, Munawar Fuad dan Mastuki HS. *Menghidupkan Ruh Pemikiran KH. Ahmad Shiddiq*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Nuhyanan, Abdul Kadir. *Pedoman & Tuntunan Shalat Lengkap*. Depok: Gema Insani, 2002.
- Nurangningsih. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Ketaatan dalam Melaksanakan Ibadah Shalat di Cepit Sewon Bantul Yogyakarta*. Skripsi. UMY 2009.

- Patoni, Achmad. *Peran Kyai Pesantren dalam Parpol*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Qiro'ati, Muhsin. *Pancaran Cahaya Shalat*. Bandung: Pustaka Hidayah, 2000.
- Qisthi, Aqis Bil. *Tuntunan Shalat Nabi*. Solo: Bringin, 2005.
- Rasjid, Sulaiman. *Fiqih Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensido, 2005.
- Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cet 12. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Tafsir, Ahmad. *Filsafat Pendidikan Islami*. Bandung: Remaja Rosdakarya 2006.
- Team Ahlus Sunah. *Fiqih Ibadah*. Kediri: PP. Al-Falah Ploso, 2011.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P- 453/In.28.4/D.1/PP.00.9/10/2018 02 Oktober 2018  
Lampiran : -  
Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

1. Dra. Khotijah, M.Pd
2. Dra. Yerni, M.Pd

Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka Bapak/ Ibu tersebut di atas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Mahasiswa

Nama : Witri Nurulita  
NPM : 1503060053  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : Komunikasi Interpersonal Tokoh Agama dalam Pelaksanaan Ibadah Shalat di Lingkungan 21 Yosomulyo

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan skripsi sampai selesai.
  - a. Pembimbing I, mengoreksi *outline*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi skripsi *out line*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi, sebelum ke pembimbing I.
2. Waktu penyerahan tugas akhir maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro tahun 2013.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan:
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan atas kerjasama dengan penuh tanggung jawab diucapkan terimakasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Wakil Dekan I

Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Hendan Elhany, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19690922 199803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website: www.fuad.metrouniv.ac.id e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 551/In.28/D.1/TL.00/10/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
PENGURUS MASJID  
ALHAMDULILLAH  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 550/In.28/D.1/TL.01/10/2019, tanggal 08 Oktober 2019 atas nama saudara:

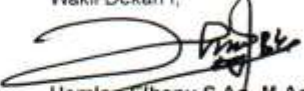
Nama : **WITRI NURULITA**  
NPM : 1503060053  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MASJID ALHAMDULILLAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA TOKOH AGAMA DALAM PELAKSANAAN IBADAH SHALAT BERJAMAAH DI MASJID ALHAMDULILLAH LINGKUNGAN YOSOMULYO KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 08 Oktober 2019  
Wakil Dekan I,

  
Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag.  
NIP 19690922 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website: www.fuad.metrouniv.ac.id e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 550/In.28/D.1/TL.01/10/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : WITRI NURULITA  
NPM : 1503060053  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MASJID ALHAMDULILLAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA TOKOH AGAMA DALAM PELAKSANAAN IBADAH SHALAT BERJAMAAH DI MASJID ALHAMDULILLAH LINGKUNGAN YOSOMULYO KOTA METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat  
mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 08 Oktober 2019



**PENGURUS MASJID ALHAMDULILLAH**  
**Jl. Semangka No. 25 Yosomulyo**  
**METRO PUSAT**

---

Nomor : 125/MA/X/2019  
Lampiran : -  
Hal : Izin Research/Survey

Kepada Yth.  
Sdr. Dekan IAIN Metro  
di -  
**METRO**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro, tanggal 08 Oktober 2019 Nomor : 55/In.28/D.1/TL.00/10/2019, Pengurus Masjid Alhamdulillah Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat menerangkan bahwa :

Nama : **WITRI NURULITA**  
NPM : 1503060053  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Untuk melakukan Research di MASJID ALHAMDULILLAH dengan judul: "UPAYA TOKOH AGAMA DALAM PELAKSAAN IBADAH SHALAT BERJAMAAH DI MASJID ALHAMDULILLAH LINGKUNGAN YOSOMULYO KOTA METRO" dari tanggal 08 Oktober 2019 s.d 12 Oktober 2019.

Demikian surat izin Research dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 16 Oktober 2019  
Pengurus Masjid,  
  
**MASRUL HADI**  
Ketua







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1034/In.28/S/U.1/OT.01/12/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : WITRI NURULITA  
NPM : 1503060053  
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ KPI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1503060053

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 16 Desember 2020  
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtarudin Sudin, M.Pd  
NIP. 1958083119810310014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad@ainmetro@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 135/In.28/J.1/PP.00.9/12/2020


Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Witri Nurulita  
NPM : 1503060053  
Judul : Upaya Tokoh Agama Dalam Pelaksanaan Ibadah Shalat Berjamaah Di Masjid Alhamdulillah Lingkungan Yosomulyo Kota Metro

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi\* melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 22%.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 22 Desember 2020  
Ketua Jurusan,

  
Muhajir, M.Kom.I

\*coret yang tidak perlu

## **OUT LINE**

Upaya Tokoh Agama dalam Pelaksanaan Ibadah Shalat Berjama'ah di Masjid Alhamdulillah Lingkungan Yosomulyo Kota Metro.

**HALAMAN SAMPUL DEPAN**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN ABSTRAK**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II PEMBAHASAN**

- A. Upaya Tokoh Agama

1. Pengertian Upaya Tokoh Agama
  2. Ciri-ciri Tokoh Agama
  3. Peran Tokoh Agama
  4. Tugas Tokoh Agama
- B. Pelaksanaan Ibadah shalat
1. Pengertian Pelaksanaan Ibadah Shalat
  2. Pengertian Shalat Berjama'ah

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
1. Jenis Penelitian
  2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
1. Sumber Data Primer
  2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
1. Interview
  2. Observasi
  3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data
1. Pengolahan Data
  2. Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran umum Masjid Alhamdulillah Lingkungan Yosomulyo Kota Metro
1. Sejarah berdirinya Masjid Alhamdulillah Lingkungan Yosomulyo Kota Metro
  2. Profil Masjid Masjid Alhamdulillah Lingkungan Yosomulyo Kota Metro

### **BAB V SIMPULAN**

- A. Simpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
RIWAYAT HIDUP**

Metro, Juli 2019  
Mahasiswa ybs.



**Witri Nurulita**  
NPM 1503060053

Mengetahui,

Pembimbing I



**Dra. Khotijah, M.Pd**

NIP 19670815 199603 2 001

Pembimbing II



**Dra. Yerni, M.Pd**

NIP 19610930 199303 2 001

## ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

### 1. Observasi

Upaya Tokoh Agama dalam Pelaksanaan Ibadah Shalat Berjama'ah di Masjid Alhamdulillah Lingkungan Yosomulyo Kota Metro.

**Tabel observasi tentang Upaya Tokoh Agama dalam Pelaksanaan Ibadah Shalat Berjama'ah di Masjid Alhamdulillah Lingkungan Yosomulyo Kota Metro.**

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Masjid Alhamdulillah Yosomulyo Kota Metro melaksanakan Shalat Berjama'ah sesuai jadwal shalat.	✓		
2	Tokoh Agama selalu mengajak Masyarakat untuk Shalat Berjama'ah di masjid.	✓		
3	masyarakat di Lingkungan Masjid Alhamdulillah menerima baik ajakan tersebut.	✓		
4	Tokoh Agama melakukan upaya untuk pelaksanaan ibadah shalat berjamaah dengan masyarakat.	✓		
5	Masjid Alhamdulillah melaksanakan Ibadah Shalat dengan upaya yang tepat.	✓		
6	Upaya yang di gunakan sesuai dengan keinginan masyarakat.			
7	ada penceramah dalam mengisi pengajian di Masjid Alhamdulillah Yosomulyo Kota Metro			
8	ada perubahan pada masyarakat setelah			

	tokoh agama mengajak shalat berjama'ah di Masjid Alhamdulillah			
9	ada interaksi baik antara Tokoh Agama dengan Masyarakat.	✓		
10	Masjid Alhamdulillah telah menerapkan kegiatan berdakwah dalam meningkatkan minat masyarakat untuk shalat berjamaah			

## 2. Interview

### A. Daftar Interview kepada Tokoh Agama dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Berjama'ah di Masjid Alhamdulillah Lingkungan Yosomulyo 21c Kota Metro

1. Apa Upaya Bapak dalam Meningkatkan Pelaksanaan Ibadah Shalat di masjid Alhamdulillah Lingkungan Yosomulyo 21c Kota Metro?
2. Bagaimana antusias masyarakat dalam mengikuti shalat berjama'ah di Masjid Alhamdulillah Lingkungan Yosomulyo 21c Kota Metro?
3. Apakah ada perubahan setelah bapak mengajak masyarakat untuk pelaksanaan Ibadah Shalat secara berjama'ah di Alhamdulillah Lingkungan Yosomulyo 21c Kota Metro?
4. Faktor apa sajakah yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan ibadah shalat di Masjid Alhamdulillah Lingkungan Yosomulyo 21c Kota Metro ?
5. Upaya apa saja yang digunakan dalam penyampaian pesan dakwah dalam peningkatan pelaksanaan ibadah shalat berjama'ah pada masyarakat di Lingkungan Yosomulyo 21c Kota Metro?
6. Bagaimana cara penyampaian yang signifikan dalam pelaksanaan ibadah shalat berjama'ah di masjid Alhamdulillah Lingkungan Yosomulyo 21c Kota Metro?



7. Bagaimana bentuk upaya yang bapak lakukan sebagai tokoh agama supaya masyarakat lebih taat dalam beribadah?
8. Apa saran Bapak terhadap proses pelaksanaan shalat berjama'ah di Masjid Alhamdulillah Lingkungan Yosomulyo 21c Kota Metro ?
9. Apa harapan Bapak dalam upaya melaksanakan ibadah shalat berjama'ah di Lingkungan Yosomulyo 21c Kota Metro?

**B. Daftar Interview Masyarakat Lingkungan Yosomulyo 21c Kota Metro**

1. Bagaimana Menurut pendapat anda untuk melaksanakan ibadah shalat berjama'ah di masjid ?
2. Apakah mengikuti pengajian secara rutin di masjid Alhamdulillah?
3. Sudah cukupkah fasilitas ibadah yang disediakan di Masjid Alhamdulillah Lingkungan Yosomulyo 21c Kota Metro?
4. Siapa saja yang sering mengajak untuk pelaksanaan shalat berjama'ah di Masjid Alhamdulillah ?
5. Apakah anda dapat memahami terhadap materi yang disampaikan oleh tokoh agama?
6. Apa yang anda rasakan setelah mengikuti pengajian?
7. Apa yang anda keluhkan terhadap upaya yang disampaikan oleh tokoh agama?
8. Apa harapan anda terhadap masyarakat yang belum mengikuti pelaksanaan ibadah shalat berjama'ah di Masjid Alhamdulillah Lingkungan Yosomulyo 21c Kota Metro ?

**3. Dokumentasi**

- A. Pengutipan tentang data Masjid Alhamdulillah Lingkungan Yosomulyo 21c Kota Metro, jumlah jama'ah, denah Masjid, letak geografis dan struktur organisasi.
- B. Catatan dan foto kegiatan masyarakat di Masjid Alhamdulillah Lingkungan Yosomulyo 21c Kota Metro.

Jadwal Pengisi Pengajian

No	Nama	Hari	Materi
1	Masrul Hadi	kamis	Keutamaan Shalat Berjamaah
2	Masrul Hadi	Kamis	Pentingnya bersedekah
3	Habib	Minggu	Hukum dan Makna Shalat Berjamaah
4	Masrul Hadi	Kamis	Umum
5	Habib	Minggu	Umum





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl.KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725) 41507


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**


Nama : Witri Nurulita                      Jurusan/ Fakultas                      : KPI/ Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
NPM : 1503060053                      Semester/ TA                      : VII / 2019

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		Ace . bab I - III Lanjutan penyusunan APD	
		Ace . APD	

Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs.

  
Dra. Khotijah, M.Pd  
NIP 19670815 199603 2 001

  
Witri Nurulita  
NPM 1503060053




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl.KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725) 41507

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Witri Nurulita                      Jurusan/ Fakultas                      : KPI/ Ushuluddin, Adab dan Dakwah

NPM : 1503060053                      Semester/ TA                      : VII / 2019

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		<i>ace pen dalaman KAB I, II, III</i>	

Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs.

  
Dra. Yerni, M.Pd  
NIP. 19610930 199303 2 001

  
Witri Nurulita  
NPM. 1503060053



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl.KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725) 41507

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : Witri Nurulita                      Jurusan/ Fakultas     : KPI/ Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
NPM : 1503060053                      Semester/ TA         : VII / 2019

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	15/8 11	- cek penulisan kata kerja dan kata benda. - Huruf kapital diperhatikan lagi - penulisan bahasa arab. - tambah: teori macam2 ibadah	

Pembimbing Hk

Dra. Yerni, M.Pd  
NIP. 19610930 199303 2 001

Mahasiswa Ybs.

Witri Nurulita  
NPM. 1502060053




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl.KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725) 41507


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**


Nama : Witri Nurulita                      Jurusan/ Fakultas                      : KPI/ Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
NPM : 1503060053                      Semester/ TA                      : VII / 2019

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		<i>Acc. APP</i>	

Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs.

  
Dra. Khotijah, M.Pd  
NIP 19670815 199603 2 001

  
Witri Nurulita  
NPM 1503060053



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl.KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725) 41507

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Witri Nurulita                      Jurusan/ Fakultas    : KPI/ Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
NPM : 1503060053                      Semester/ TA        : VII / 2019

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		Ace APd, Siap ke lapangan. Temui/Konsul dulu dg Pemb!	ys

Pembimbing II, 3

Dra. Yerni, M.Pd

NIP 19610930 199303 2 001

Mahasiswa Ybs.

Witri Nurulita

NPM. 1503060053





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl.KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725) 41507

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Witri Nurulita                      Jurusan/ Fakultas        : KPI/ Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
NPM : 1503060053                      Semester/ TA                : VII / 2019

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	17-12-2019	Perbaiki cara penulisan Footnote	
2.		Perbaiki Bab IV sesuai dengan konsep di Bab III hal tsb (yg ditandai)	

Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs.

Dra. Khotijah, M.Pd  
NIP. 19679815 199603 2 001

  
Witri Nurulita  
NPM. 1503060053





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725) 41507

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Witri Nurulita                      Jurusan/ Fakultas : KPI/ Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
NPM : 1503060053                      Semester/ TA : VII / 2019

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		ace lab <u>u</u> <u>v</u>	

Pembimbing II,

Dra. Yerni, M.Pd  
NIP. 19610930 199303 2 001

Mahasiswa Ybs.

Witri Nurulita  
NPM. 1502060053



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : Witri Nurulita                      Jurusan/ Fakultas    : KPI/ Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
NPM : 1503060053                      Semester/ TA        : VII / 2020

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		Acc. Bab IV - V Lengkapi brokas dan bisa daftar munasasyah	

Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs.

Dra. Khotijah, M.Pd  
NIP. 19670815 199603 2 001

Witri Nurulita  
NPM. 1502060053

## FOTO DOKUMENTASI



Gambar 1. Foto Masjid Alhamdulillah Lingkungan Yosomulyo Kota Metro yang lama (Dokumentasi tanggal 20 September 2020)



Gambar 2. Foto Masjid Alhamdulillah Lingkungan Yosomulyo Kota Metro yang baru . (Dokumentasi tanggal 20 September 2020)



Gambar 3. Foto Wawancara dengan Bapak Masrul Hadi selaku Tokoh Agama Masjid Alhamdulillah Lingkungan Yosomulyo Kota Metro. (Dokumentasi tanggal 8 Oktober 2020)



Gambar 4. Foto Shalat Berjama'ah di Masjid Alhamdulillah Lingkungan Yosomulyo Kota Metro. (Dokumentasi tanggal 8 Oktober 2020)



Gambar 5. Foto Shalat Berjama'ah di Masjid Alhamdlillah Lingkungan Yosomulyo Kota Metro. (Dokumentasi tanggal 9 Oktober 2020)



Gambar 6. Foto Wawancara dengan Bapak Abdul Malik, beliau merupakan Jamaah Masjid Alhamdlillah Lingkungan Yosomulyo Kota Metro (Dokumentasi tanggal 9 Oktober 2020)



Gambar 7. Foto Shalat Berjamaah di Masjid Alhamdulillah Lingkungan Yosomulyo Kota Metro. (Dokumentasi tanggal 9 Oktober 2020)



Gambar 8. Foto Shalat Berjamaah di Masjid Alhamdulillah Lingkungan Yosomulyo Kota Metro. (Dokumentasi tanggal 11 Januari 2021)



Gambar 9. Foto Jamaah Masjid Alhamdulillah Lingkungan Yosomulyo Kota Metro. (Dokumentasi tanggal 12 Januari 2021)

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Witri Nurulita, lahir Metro pada tanggal 17 Januari 1997, anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Malik dan Ibu Komariah. Lahir dan dibesarkan di Metro Lampung, sekarang tinggal bersama Bapak Ibu tercinta di Perumahan PNS Lingkungan Yosomulyo Kota Metro Pusat.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SD N 1 Metro Pusat pada tahun 2009, SMP N 10 Metro Tahun 2012, dan SMA N 3 Metro pada Tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro pada Jurusan Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada TA.2015/2016. Pada Tahun 2016 beralih status dari STAIN Jurai Siwo Metro menjadi IAIN Metro pada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Bagi peneliti menjadi seorang mahasiswa adalah sebuah rizki yang indah yang pernah di berikan oleh Allah. Komunikasi dan Penyiaran Islam itulah fakultas yang dipilih oleh peneliti. Peneliti sendiri sebelumnya tidak pernah ada di dalam angan-angan dalam fikiran seakan semuanya itu berjalan bagaikan air mengalir yang pada saat ini membawa dampak yang positif bagi kehidupan baik dari segi pengetahuan maupun pengaplikasian ilmu di masyarakat.